

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai literasi dan respons masyarakat terhadap media audiovisual sebagai promosi kesehatan mulut dengan diabetes melitus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum menonton video audiovisual, sebagian besar responden memiliki respons pada kategori sedang (44%), sedangkan setelah menonton video audiovisual sebagian besar berada pada kategori rendah (80%) sesuai dengan kategori penilaian penelitian. Hal ini menunjukkan adanya perubahan respons masyarakat setelah diberikan edukasi.
2. Tingkat literasi masyarakat mengalami peningkatan setelah menonton video audiovisual. Nilai rata-rata meningkat dari **57% menjadi 83,2%**, sehingga terdapat peningkatan literasi sebesar **26,2%**.
3. Media audiovisual memperoleh respons positif dari masyarakat, ditunjukkan oleh tingginya jumlah like, share, dan komentar positif, walaupun durasi menonton masih relatif rendah sehingga perlu dilakukan pengembangan media yang lebih menarik.
4. Secara umum media audiovisual dapat digunakan sebagai salah satu alternatif promosi kesehatan untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai hubungan kesehatan mulut dengan diabetes melitus.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan memanfaatkan media audiovisual sebagai sumber informasi kesehatan yang terpercaya sehingga pengetahuan mengenai hubungan kesehatan mulut dengan diabetes melitus dapat terus meningkat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan lebih sering memanfaatkan media sosial, khususnya video edukasi, sebagai media promosi kesehatan karena lebih mudah menjangkau masyarakat luas dan mampu meningkatkan literasi kesehatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan mendorong mahasiswa dan tenaga pendidik untuk mengembangkan media edukasi berbasis audiovisual sebagai inovasi dalam promosi kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melakukan analisis statistik inferensial (misalnya uji Wilcoxon atau Paired t-test sesuai distribusi data), serta mengembangkan video dengan durasi yang lebih singkat dan tampilan yang lebih menarik agar efektivitas media dapat ditingkatkan.